PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA FANTASI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEPER TAHUN AJARAN 2020/2021

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun Oleh:

ERNAWATI

NIM 1981100002

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA FANTASI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEPER TAHUN AJARAN 2020/2021

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun Oleh:

ERNAWATI

NIM 1981100002

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

PERSETUJUAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA FANTASI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEPER TAHUN AJARAN 2020/2021

Disusun oleh

ERNAWATI
NIM 1981100002

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	**Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.** NIP. 19600412 198901 1 001	.....	7/8 2021
Pembimbing 2	**Dr. Nanik Herawati, M.Hum.** NIK. 690 906 285	.....	11/8 2021

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Dr. D. B. Putut Setiyadi., M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS CERITA FANTASI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEPER TAHUN AJARAN 2020/2021

Disusun oleh

ERNAWATI
NIM 1981100002

Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	**Dr. Hersulastuti, M.Hum.** NIP. 19650421 198703 2 002		23/08 2021
Sekretaris	**Dr. Endang Eko Djati S, M.Hum** NIK. 690 886 103		24/08 2021
Penguji 1	**Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.** NIP. 19600412 198901 1 001		23/08 2021
Penguji 2	**Dr. Nanik Herawati, M.Hum.** NIK. 690 906 285		23/08 2021

Mengetahui :

Wakil Rektor I

Dr. Purwo Haryono, M.Hum.
NIK. 690 890 115

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa

Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNAWATI

Nim : 1981100002

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Pasca Sarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut:

Judul: **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA FANTASI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEPER TAHUN AJARAN 2020/2021**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pemberian ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini

Klaten, 16 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

ERNAWATI

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini kepada :

1. Suami dan Anak-anaku tercinta
2. Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Ceper
3. Rekan-rekan seangkatan
4. Semua teman seperjuangan

MOTTO

"Jika kamu ingin bisa mengatur orang lain, maka aturlah dulu dirimu sendiri"

(Abu Bakar)

"Seseorang bertindak tanpa ilmu ibarat bepergian tanpa petunjuk. Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu kiranya akan hancur, bukan selamat.

(Hasan Al Bashri)

"Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharunya mendatangi ilmu itu.

(Imam Malik)

"Tiada awan di langit yang tetap selamanya. Tiada mungkin akan terus menerus terang cuaca. Sehabis malam gelap gulita lahir pagi membawa keindahan. Kehidupan manusia serupa alam"

(RA. Kartini)

"Janganlah jadikan sukses sebagai tujuan, lakukan apa yang kamu cintai dan percaya bahwa sukses akan datang dengan sendirinya"

(David Forst)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan baik.

Penelitian ini dapat terselesaikan tidak hanya peran dari penulis sendiri, akan tetapi peran dari berbagai pihak yang membantu dan membimbing terselesaikannya tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapakan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono,M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Dr. Purwo Haryono, M.Hum. selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten
3. Bapak Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. Selaku Direktur Prorgam Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai pembimbing pertama yang dengan sabar dan teliti mencermati tesis ini.
5. Ibu Dr. Hersulastuti, M. Hum, selaku Sekretaris Program Studi Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Ibu Dr Nanik Herawati, M.Hum, selaku Dosen pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi sempurnanya tesis ini.

7. Bapak Wiyana, S,Pd, M.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Ceper yang telah memberikan ijin dan kelonggaran waktu dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan guru SMP Negeri 1 Ceper yang telah banyak membantu memberikan data dan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung terselesaikannya tesis ini.
10. Keluargaku tersayang, suamiku dan anak-anakku yang telah memberikan inspirasi dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharap saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, kemudahan, kelancaran dan keberuntungan serta berkah bagi kita semua, Aamiin.

Klaten, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ii

PENGESAHANAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR LAMPIRAN xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR TABEL xv

ABSTRAK xvii

ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 10

D. Rumusan Masalah 11

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 12

1. Manfaat Teoritis 12

2. Manfaat Praktis 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA ……... 14

A. Hakikat Pembelajaran ……... 14

B. Hakikat Pembelajaran Dalam Jaringan ……..... 17

1. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) ……... 17

2. Kebijakan Pemerintah Daerah Masa Pandemi Covid 19 ……..... 21

C. Media Pembelajaran ……... 22

1. Pengertian Media Pembelajaran ……..... 22

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran ……..... 23

3. Jenis Media Pembelajaran ……..... 24

D. Hakikat Menulis Cerita …….. 29

1. Pengertian Menulis ……..... 29

2.Teknik Menulis ……..……..... 30

3. Pengertian Cerita (Narasi) ……..…….....……..... 31

4. Cerita Fantasi …….……..... 31

5. Unsur Instrinsik Cerita ……..……..... 34

6. Struktur Cerita Fantasi ……... 35

7. Langkah-langkah Menulis Cerita ……... 35

E. Cerita Fantasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia ……..…… 38

1. Kompetensi Dasar ……..……..... 38

2.Indikator Pencapaian Kompetensi ……..……..... 39

F. Pemilihan Tema …….……..……. 39

G. Aspek Kebahasaan dan Kesastraan ……..……..……... 41

H. Materi Pembelajaran Cerita Fantasi …….…..…..……... 41

I. Penggunaan Media Gambar Seri …….……..…..……. 43

J. Penelitian yang Relevan ……..…..…….. 44

K. Kerangka Berfikir ..……..…..…….. 53

L. Hipotesa Tindakan ….....……..…..…….. 54

BAB III METODE PENELITIAN ……..... 55

A. Jenis dan Disain Penelitian ……..……... 55

B. Waktu Penelitian ……..…..……... 55

C. Lokasi Penelitian ……..…..……... 56

D. Subyek Penelitian ……..…..……... 57

E. Teknik Pengumpulan Data ..……..…….. 57

1. Observasi ……..……..……..... 57

2. Wawancara ……..……..……..... 62

3. Dokumen ….....……..……..……..... 64

4. Tes ……...……..……...……..... 64

5. Instrumen dengan Google Form ……..…...……..... 67

F. Analisis Data ..……..……..……... 69

1. Penyajian Data …...…..……..…….... 69

3. Penarikan Simpulan .....……....……...……... 69

G. Indikator Keberhasilan ……... 71

H. Prosedur Penelitian …..…….. 73

1. Kegiatan Pra Siklus Pembelajaran ……..……..……... 73

2. Kegiatan Pelaksanaan Siklus Pembelajaran ……...……..……... 74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 77

A. Deskripsi Hasil Penelitian 77

1. Pra Tindakan 77

2. Pelaksanaan Siklus I 79
3. Pelaksanaan Siklus II 109
B. Pembahasan 139
1. Deskripsi Tindakan 140
2. Peningkatan Ketrampilan Menulis Cerita Fantasi 152
3. Perubahan Perilaku Siswa 157
BAB V PENUTUP 165
A. Simpulan 165
B. Implikasi 166
C. Saran 167
DAFTAR PUSTAKA 169
LAMPIRAN 173

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pembelajaran Daring Siklus I 173

Lampiran 2 Materi Pembelajaran Daring Siklus I 179

Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa Siklus I 181

Lampiran 4 Lembar Kerja Siswa Siklus I 182

Lampiran 5 Jurnal Siswa Siklus I 183

Lampiran 6 Rencana Pembelajaran Daring Siklus 2 184

Lampiran 7 Materi Pembelajaran Daring Siklus 2 190

Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa Siklus 2 192

Lampiran 9 Lembar Kerja Siswa Siklus 2 193

Lampiran 10 Jurnal Siswa Siklus 2 194

Lampiran 11 Panduan Wawancara Pasca Observasi Siklus I 195

Lampiran 12 Panduan Wawancara Pasca Observasi Siklus II 199

Lampiran 13 Dokumen Foto Pembelajaran Daring 203

Lampiran 14 Dokumen Foto Hasil Kerja Siswa 207

Lampiran 15 Analisis Data 211

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Comunity Of Inquiry Model 8

Gambar 2 Contoh Gambar Berseri 1 26

Gambar 3 Contoh Gambar Berseri 2 26

Gambar 4 Kerangka Berfikir dalam Penelitian 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rubrik Penilaian Ketrampilan Menulis Certa Fantasi 36

Tabel 01 Jadwal Kegiatan Penelitian 56

Tabel 2 Kisi-kisi Observasi Guru terhadap Siswa 59

Tabel 3 Kisi-kisi Observasi Aktifitas Siswa 60

Tabel 4 Kriteria Penilaian Hasil Tes 70

Tabel 5 Tingkat Penguasaan 72

Tabel 6 Hasil Tes Menulis Cerita Fantasi Siklus I 86

Tabel 7 Nilai Rata-rata Tiap Aspek 88

Tabel 8 Hasil Tes Aspek Keruntutan Siklus I 88

Tabel 9 Hasil Tes Aspek Alur Siklus I 89

Tabel 10 Hasil Tes Aspek Penokohan Siklus I 90

Tabel 11 Hasil Tes Aspek Setting Siklus I 91

Tabel 12 Hasil Tes Aspek Sudut Pandang Siklus I 92

Tabel 13 Hasil Tes Aspek Gaya Bahasa Siklus I 93

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus I 96

Tabel 15 Hasil Jurnal Siswa Siklus I 99

Tabel 17 Hasil Tes Menulis Cerita Fantasi Siklus I 117

Tabel 18 Rata-rata Setiap Aspek Dalam Menulis Cerita Fantasi Siklus II .. 118

Tabel 19 Hasil Tes Aspek Keruntutan Siklus II 119

Tabel 20 Hasil Tes Aspek Alur Siklus II 120

Tabel 21 Hasil Tes Aspek Penokohan Siklus II 121

Tabel 22 Hasil Tes Aspek Setting Siklus II 122

Tabel 23 Hasil Tes Aspek Sudut Pandang Siklus II 123

Tabel 24 Hasil Tes Aspek Gaya Bahasa Siklus II 124

Tabel 25 Hasil Observasi Siklus II 125

Tabel 26 Hasil Jurnal Siswa Siklus II 128

Tabel 27 Peningkatan Ketrampilan Menulis Cerita Siklus I dan II 153

Tabel 28 Peningkatan Prilaku Positif Hasil Observasi Siklus I dan II 158

Tabel 29 Peningkatan Jurnal Siswa Siklus I dan II 160

ABSTRAK

ERNAWATI, NIM. 1981100002, *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA FANTASI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEPER TAHUN AJARAN 2020/2021*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten, 2021

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis cerita fantasi dan perubahan perilaku dalam pembelajaran daring dengan media gambar berseri siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, jenis penelitian yang merupakan proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran..

Prosedur yang dilalui dalam penelitian ini adalah prosedur penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari Perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang bersiklus dalam pembelajaran secara daring yang mempergunakan aplikasi media sosial *WhatsApp* dan aplikasi pembelajaran G*oogle Form.*

Hasil penelitian pada pengukuran peningkatan keterampilan menulis cerita fantasi kelas VIIA SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten setelah mengikuti pembelajaran menulis cerita fantasi dengan menggunakan media gambar berseri yang dilaksanakan secara daring telah terbukti mengalami peningkatan. Hasil tes siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 63,40, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 76,20 hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,80 poin atau 20,19%. Perilaku siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten, setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi dengan menggunakan media gambar berseri yang dilaksanakan secara daring mengalami perubahan.

Perubahan-perubahan tingkah laku siswa ini dapat dibuktikan dari hasil data nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumen catatan penilaian kinerja. Perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat secara jelas pada saat pembelajaran daring. Berdasarkan hasil data nontes pada siklus I, masih tampak tingkah laku negatif siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II tingkah laku negatif siswa semakin berkurang dan tingkah laku positif siswa semakin bertambah.

Simpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran daring dengan menggunakan media sosial *whatsApp* dan aplikasi pembelajaran *Google Form* dapat meningkatkan keterampilan dan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis cerita fantasi.

Kata Kunci: Ketrampilan menulis, cerita fantasi, gambar berseri, pembelajaran daring

ABSTRACT

ERNAWATI, NIM. 1981100002, THE IMPROVEMENT OF FANTASY STORY WRITING SKILLS USING SERIES IMAGE MEDIA IN ONLINE LEARNING FOR VII CLASS STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 1 CEPER ACADEMIC YEAR 2020/2021. Thesis. Masters Program in Language Education, Postgraduate Program at Widya Dharma University Klaten, 2021

This study aims to describe the improvement of fantasy story writing skills and behavioral changes in online learning using serialized image media for class VIIA students of SMP Negeri 1 Ceper for the 2020/2021 academic year. This research is a classroom action research. This type of research is a controlled investigation process to find and solve learning problems in the classroom which is carried out cyclically, with the aim of improving the quality of the learning process and outcomes.

The procedure used in this study is the Kemmis and Taggart model classroom action research procedure which consists of planning (plan), action (action), observation (observation), and reflection (reflection) which cycles in online learning using the WhatsApp social media application. and Google Forms learning application.

The results of the study on measuring the improvement of fantasy story writing skills for class VIIA SMP Negeri 1 Ceper, Klaten Regency after participating in learning to write fantasy stories using serial image media carried out online have been shown to have increased. The results of the first cycle test obtained an average class score of 63.40, while in the second cycle the class average score was 76.20, this indicates an increase from the first cycle to the second cycle of 12.80 points or 20.19%. The behavior of class VIIA students of SMP Negeri 1 Ceper, Klaten Regency, after participating in learning the skills of writing fantasy stories using serial images that are carried out online has changed.

These changes in student behavior can be proven from the results of non-test data in the form of observations, journals, interviews, and performance appraisal records. Changes in student behavior can be seen clearly during online learning. Based on the results of the non-test data in the first cycle, students' negative behavior was still visible when learning took place. In the second cycle, the negative behavior of the students decreased and the positive behavior of the students increased.

The conclusion of this research is that the use of serial image media in online learning using WhatsApp social media and Google Form learning applications can improve students' skills and behavior change in learning to write fantasy stories.

Keywords: writing skills, fantasy stories, picture series, online learning

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Satria,2011;151). Sedangkan mengarang adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, gagasan, pikiran, perasaan kedalam bahasa tulisan yang sistematis untuk meyakinkan pembaca (Zulhanan, 2014:78)

Wagiran dan Doyin (2005: 2) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara searah. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara alami, tetapi melalui proses belajar dan berlatih secara sisematis. Mulyani (2007:3) mengatakan bahwa aktivitas menulis adalah aktivitas untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan media bahasa yang telah dimaklumi bersama dan secara tersurat.

Nurudin (2007:4) menyatakan bahwa menulis adalah sejumlah rangkaian kegiatan bahasa dalam rangka menyampaikan gagasan dan menyampaikannya melalui media tulis kepada orang lain agar bisa dipahami. Kayam (dalam Jabrohim dkk., 2003:78) menyatakan bahwa menulis kreatif bagi pengarang adalah manafsirkan kehidupan. Melalui tulisannya pengarang ingin menyampaikan sesuatu kepada pembaca.

Tarigan (1994) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak

langsung, tidak dengan tatap muka dengan lawan bicara. Berdasarkan urutannya sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulislah yang dianggap paling sulit di antara menyimak, membaca, dan berbicara. Hal tersebut dikarenakan, di dalam proses menulis, penulis dituntut untuk menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan secara logis dan sistematis.

Senada dengan hal itu, Kartono (2009) menambahkan bahwa menulis merupakan suatu penuangan pikiran dan menyampaikan kepada khalayak. Ini berarti, melalui kegiatan menulis seseorang bisa mengembangkan gagasan. Kegiatan menulis dapat membantu seseorang untuk mengembangkan gagasan yang ada dalam pikirannya.

Menulis sebagai kemampuan yang mensyaratkan penguasaan bahasa yang baik. Dalam belajar bahasa, menulis dinyatakan sebagai kemahiran tingkat lanjut. Semi (1990) mengatakan bahwa pengajaran menulis menjadi dasar untuk kompetensi menulis seseorang. Menulis sebagai penguasaan kaidah tata tulis, yakni ejaan dan kaidah ketatabahasaan, morfologi, hal dan sintaksis. Di samping itu, penguasaan sejumlah kosakata yang banyak juga menjadi indikatornya.

Karya tulis (karangan) diklasifikasikan dalam berbagai jenis, salah satunya yaitu menulis cerita (narasi). Cerita merupakan tulisan berbentuk karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya (*kronologis*), dengan maksud memberi makna rentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu (Keraf, 2010:11).

Keterampilan menulis sangat perlu untuk dipelajari, karena keterampilan menulis merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran bahasa dan akan bermanfaat bagi siswa. Latihan menulis diyakini dapat meningkatkan daya

kreatifitas, daya berpikir, karena selain gerakan tangan, menulis juga membutuhkan imajinasi pikiran..

Menulis naskah narasi fantasi adalah menulis teks cerita yang bermuatan dan bernuansakan keajaiban dengan pemunculan tokoh-tokoh unik seperti robot, pohon, atau pun benda-benda mati yang bisa berbicara atau berperilaku layaknya manusia. Interaksi yang terjadi antara tokoh memunculkan kejadian di luar pemahaman dan nalar/logika manusia. Ciri utama narasi fantasi dapat dilihat dari tokoh-tokoh dan tempatnya yang merupakan hasil fantasi pengarang yang tidak ada di kehidupan nyata (Kurniawan,2014:39). Sebagian besar unsur intrinsik dalam teks cerita fantasi memunculkan peristiwa unik, aneh, dan menakjubkan. Selain hal-hal tersebut, teks cerita fantasi pun mengandung nilai pendidikan karakter yang dapat memberi inspirasi terhadap siswa untuk belajar tentang nilai-nilai kesopanan, kepedulian, kejujuran, dan tanggung jawab. Jadi, menulis teks cerita fantasi bukan hanya menulis teks sejenis fabel atau legenda legenda atau sejenis cerita lainnya, tapi ada bentuk lainnya yang dapat ditulis.

Materi ajar Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berbasis teks (Permendiknas No. 64 Tahun 2013). Tujuannya siswa dituntut untuk mampu menghasilkan suatu teks setiap materi ajar bahasa. Maka kemampuan dalam menulis harus dimiliki oleh siswa. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016, matapelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, materi ajar terdiri dari antara lain teks deskripsi, teks narasi fantasi, teks prosedur, teks hasil observasi, puisi rakyat, fabel, surat pribadi dan surat dinas, dan pembiasaan strategi literasi dalam pembelajaran. Jadi pembelajaran menulis

teks narasi fantasi merupakan amanah kurikulum yang harus guru lakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP.

Kenyataan pembelajaran menulis cerita di sekolah dalam kondisi normal, siswa masih sulit melakukan kegiatan menulis. Menurut Cahyani (2012: 63), pada umumnya peserta didik kurang dalam hal mengorganisasikan ide karangan, menata bahasa secara efektif, dan menempatkan kosa kata yang tepat, dan menggunakan mekansme tulisan. Modal dasar menulis adalah ide, gagasan, inspirasiatau ilham yang menjadi hal yang akan dikembangkan menjadi cerita atau puisi.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, permasalahan yang secara faktual penulis temukan dalam pembelajaran menulis cerita fantasi secara daring di SMP Negeri 1 Ceper adalah permasalahan keterampilan menulis cerita fantasi masih rendah. Selain hal tersebut motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerita fantasi juga belum memberikan deskripsi yang mengindikasikan motivasi belajar siswa yang tinggi. Persoalan lain yang penulis temukan adalah kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran daring kurang kompeten, sehingga berdampak buruk terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita fantasi kelas VII SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran secara daring masih rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat data nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis cerita fantasi siswa kelas VII masih banyak yang belum memenuhi kriteria hal tersebut tentu akan berdampak terhadap akumulasi nilai rata-rata secara klasikal,

sehingga dapat dipastikan secara klasikal belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah.

Prestasi siswa yang masih rendah tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra sri Hartini guru matapelajaran Bahasa Indonesia, bahwa minat dan motivasi belajar siswa, minat siswa menulis cerita fantasi kelas VII SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran daring masih rendah. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis cerita. Pembelajaran menulis menjadi pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa dengan berbagai alasan dan hambatan, khususnya dalam pembelajaran daring. Rendahnya motivasi belajar siswa membawa dampak buruk terhadap proses dan hasil pembelajaran. Menurut data hasil wawancara dengan guru-guru pengajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Ceper, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis teks cerita dan menulis teks-teks yang lain sudah menjadi persoalan yang berlangsung cukup lama dan merata hampir sebagian besar siswa mengalami hal serupa.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dan motivasi belajar siswa masih rendah adalah kompetensi guru. Berdasarkan hasil observasi lapangan, penulis menemukan fakta bahwa kompetensi dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran menulis cerita fantasi di SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten dalam pembelajaran secara daring masih kurang optimal. Guru-guru pengajar matapelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Ceper belum menerapkan model-model pembelajaran berbasis saintifik dan model

pembelajaran ilmiah lainnya yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Penggunaan media pembelajaran inovatif yang dapat merangsang minat belajar siswa secara interaktif belum dikembangkan.

Kondisi di atas diperburuk dengan adanya wabah Covid-19 yang tidak berkesudahan. Sebelum pandemi Covid-19 melanda dunia, sebenarnya sudah banyak media yang digunakan untuk belajar secara daring. Banyak lembaga sudah menyediakan flatform jasa pembelajaran, misal *Google Clasroom*, Rumah Belajar, Edmodo, Ruang Guru,Zenius, *Google Suite for Education*, *MicrosoftOffice 365 for Education*, Sekolahmu, Kelas Pintar. Inilah yang disebut sebagai *platform micro bloging* (Basori, 2013). Namun perlu waktu untuk mempelajari sistem belajar melalui plat form belajar daring tersebut. Sebenarnya ada kemungkinan hal tersebut memberikan dampak positif pada proses pembelajaran (Wisudawati et al., 2020). Guru atau dosen sekalipun belum tentu memaahami penggunaan berbagai media online ini. Apalagi orang tua dengan berbagai latar belakang yang beragam.

Berkaitan dengan kendala pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Solusi tesebut untuk mengatasi keterbatasa gerak dunia pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan seruan dari pemerintah, untuk mencegah penyebaran COVID 19, Presiden Joko Widodo pada tanggal 15-03-2020 meminta masyarakat agar melakukan *social distancing* dengan melaksanakan WFH (*work from home*) bekerja, belajar, dan beribadah dilaksanakan dari rumah (Yasmin, 2020). Selanjutnya pemerintah mengubah istilah *social distancing* menjadi *physical distancing*. (Media, 2020). Kondisi tersebut memaksa terjadinya

perubahan pada proses pembelajaran, ketika kegiatan pembelajaran tatap muka langsung tidak memungkinkan untuk dilaksanakan namun pembelajaran harus tetap berjalan maka dilaksanakan secara jarak jauh.

Konsep dalam pembelajaran daring sama halnya dengan *e-learning* yang unik dan menarik. Sayangnya selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan berbagai masalah yang dihadapi anak sat belajar di rumah, diantaranya guru terlalu banyak tugas, guru belum mengoptimalkan teknologi pembelajaran daring. Disamping banyaknya keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring, namun ternyata pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keleluasaan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan tanpa terbatas ruang dan waktu. Pembelajaran daring bisa mengatasi permasalahan mengenai jarak, tidak ada batasan wilayah dan dapat mencakup area yang sangat luas. Disamping ada kelebihan dalam pembelajaran daring, namun moda pembelajaran daring juga memiliki sejumlah kekurangan. Sari (2015: 27-28) menyatakan kelebihan moda daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana baru bagi peserta didik, yang biasa belajar di kelas. Suasana yang baru tersebut dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar mandiri. Kekurangan dari pembelajaran daring yaitu anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena belum terbiasa belajar mandiri dan suasana rumah yang kurang kondusif. Keterbatasan kuota internet atau paket data internet atau wifi yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya ganguan dari beberapa hal lain. Selaras dengan pendapat tersebut, Hadisi & Muna (2015: 131)

menyatakan bahwa pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa serta interaksi antarsiswa. Minimnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya makna dalam proses belajar-mengajar.

Community of Inquiry (CoI) (Garrison et al., 1999) memberikan arahan khusus untuk menciptakan sistem pembelajaran yang interaktif dan menarik di lingkungan belajar daring. Kerangka kerja CoI yang didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivis sosial dari ide John Dewey (1938) tentang *practical inquiry*, ini telah banyak digunakan dan diteliti (Cho & Tobias, 2016; Choo et al., 2020; Kilis & Yıldırım, 2018; Stewart, 2019; Szeto, 2015). Kerangka kerja ini bertolak pada sifat pembelajaran interaktif dan pengenalan tiga elemen yang saling tergantung dalam mendesain pembelajaran *online* yaitu kehadiran sosial, kehadiran kognitif dan kehadiran pengajar (Bowers & Kumar, 2015).

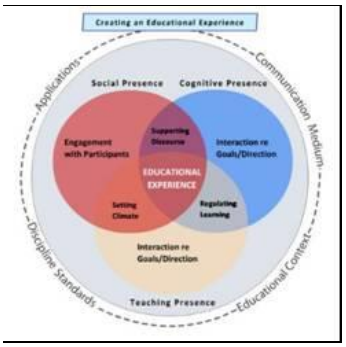

Gambar 1. Community of inquiry model (Garrison et al., 1999).
Source: https://coi.athabascau.ca)

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran secara daring dengan berbagai aplikasi dan media sosial yang praktis dan efektif dalam pembelajaran daring masih kurang. Guru-guru belum bisa mengaplikasikan berbagai flatform dan aplikasi pembelajaran secara daring. Hal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring belum berhasil

memotivasi siswa untuk belajar mandiri di rumah. Materi dan tugas-tugas belajar masih sebatas pengiriman materi PDF dan materi lain dalam format word yang dikirim lewat *WhatsApp,* bahkan tidak jarang guru hanya mengirimkan sejumlah pesan tentang materi belajar dengan menuliskan nama materi dan nomor halaman pada buku paket atau modul dan buku lembar kerja siswa, hal tersebut tentu menambah persoalan pembelajaran daring menjadi lebih buruk.

Untuk mengatasi kondisi di atas, penulis rencanakan skenario perubahan. Skenario tersebut adalah memberikan tretmen atas persoalan dengan memberikan masukan kepada kolaborator untuk melakukan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang direncanakan adalah melaksanakan pembelajaran menulis cerita fantasi dengan menggunakan media gambar berseri.

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bisa membangkitkan motivasi dan minat yang baru, menumbuhkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Gambar berseri mampu menstimulasi daya imajinasi siswa, gambar berseri bisa menstimulasi pendeskripsian benda, orang, tempat dan proses suatu kegiatan tertentu Berdasarkan hal tersebut dipastikan bahwa pembelajaran dengan media gambar berseri mampu meningkatkan ketrampilan menulis cerita fantasi.

Selama ini sudah ada hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis, penelitian oleh Hestiana Riyanti (2017), dengan judul : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Menggunakan Media Strip Story,* memberikan laporan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII-H SMP Negeri 3 Magelang mengalami peningkatan dengan

menggunakan media pembelajaran *strip story*. Dalam penelitian ini menggunakan media gambar berseri secara daring untuk meningkatkan ketrampilan menulis cerita fantasi.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi lapangan, permasalahan yang secara faktual penulis temukan dalam pembelajaran menulis cerita fantasi secara daring di SMP Negeri 1 Ceper adalah permasalahan keterampilan menulis cerita fantasi masih kurang. Selain hal tersebut motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerita fantasi juga belum memberikan deskripsi yang mengindikasikan motivasi belajar siswa yang tinggi. Persoalan lain yang penulis temukan adalah kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran daring kurang kompeten, sehingga kurang maksimal terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Secara lebih lugas permasalahan yang muncul untuk dipecahkan adalah:

1. Kurangnya keterampilan menulis cerita fantasi kelas VII SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran secara daring masih kurang.
2. Kurangnya minat siswa menulis cerita fantasi kelas VII SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran daring masih rendah. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis cerita.

3. Kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran menulis cerita fantasi di SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten dalam pembelajaran secara daring.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan paparan pada identifkasi masalah di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tesis dengan menerapkan penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan ketrampilan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ceper secara daring. Adapun masalah dalam penelitan ini dibatasi pada upaya: kemampuan menulis cerita fantasidan penggunaan media gambar seri pada:

1. Upaya peningkatan keterampilan menulis cerita fantasi dengan media gambar berseri secara daring siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ceper.
2. Upaya peningkatan perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis cerita fantasi dengan media gambar seri secara daring.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian berjudul: *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fantasi dengan Media Gambar Berseri Secara Daring pada Siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Ceper Tahun Pelajaran 2020/2021*. Adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis cerita fantasi dengan media gambar seri secara daring siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten pada tahun pelajaran 2020/2021?

2. Bagaimana perubahan perilaku siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi dengan media gambar seri secara daring siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis cerita fantasi dengan media gambar seri secara daring siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten.
2. Mendeskripsikan perubahan perilaku dalam proses pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi dengan media gambar seri secara daring siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan khasanah ilmiah tentang upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep keterampilan yang terdapat pada pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu keterampilannya yaitu mampu menulis cerita sederhana melalui media gambar seri dilaksanakan pembelajaran secara daring dengan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Form.*

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran didepan kelas dengan mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran secara daring. Selain itu, juga dapat memberikan pertimbangan dalam menyediakan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk memperlancar proses belajar mengajar secara daring. Salah satunya dengan menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi di Sekolah dengan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Form*.

b. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran dengan menggunakan media gambar seri, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis cerita baik dilaksanakan dalam pembelajaran tatap muka mau pun pembelajaran secara daring.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam tentang pembelajaran secara daring.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan data-data analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis cerita fantasi kelas VIIA SMP Negeri 1 Ceper tahun pelajaran 2020/2021 Kabupaten Klaten setelah mengikuti pembelajaran menulis cerita fantasi dengan menggunakan media gambar berseri yang dilaksanakan secara daring telah terbukti mengalami peningkatan. Hasil tes siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 63,40, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 76,20. hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,80 poin atau 20,19%.
2. Perilaku siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Ceper tahun pelajaran 2020/2021 Kabupaten Klaten, setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis cerita fantasi dengan menggunakan media gambar berseri yang dilaksanakan secara daring mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tingkah laku siswa ini dapat dibuktikan dari hasil data nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat secara jelas pada saat pembelajaran daring. Berdasarkan hasil data nontes pada siklus I, masih tampak tingkah laku negatif siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II tingkah laku negatif siswa semakin berkurang dan tingkah laku positif siswa semakin bertambah

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
   a. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan dan pencapaian prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran daring menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP, dibutuhkan desain dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat diketahui perubahan dan peningkatan keterampilan menulis cerita serta perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran.
   b. Perilaku dan motivasi siswa selama proses pembelajaran akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar menulis cerita fantasi. Siswa dengan perilaku yang positif dan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai dampak positif pula terhadap prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan perilaku negatif dan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Harapan dalam penelitian ini guru dapat 79 menumbuhkan perubahan perilkau dan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran daring dengan aplikasi *WhatsApp* dan *Google form* dan menarik minat belajar bagi siswa.
   c. Walaupun tidak disajikan data kuantitatif adanya interaksi antara media pembelajaran gambar berseri dalam menulis cerita fantasi dengan perubahan perilaku dan motivasi belajar baik yang tinggi,

sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerita fantasi di kelas VII .

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan literatur dan masukan bagi guru dan calon guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk terus meningkatkan kompetensi, mengembangkan diri, membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode, media, model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk guru mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia kiranya dapat memanfaatkan media gambar berseri sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran dalam penyusunan rencana pembalajaran baik secara daring maupun secara luring. Dengan teknik tersebut telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerita fantasi. Teknik ini memudahkan siswa untuk membuat cerita karena tidak perlu menentukan tema atau ide cerita. Selain itu teknik ini juga membuat proses pembelajaran jadi lebih menarik karena siswa diberi kebebasan sesuai dengan imajinasinya

masing-masing. Penerapan media gambar berseri diharapkan mampu membuat proses pembelajaran bahasa khususnya pada aspek keterampilan menulis menjadi lebih bervariasi.

2. Untuk siswa hendaknya bisa memanfaatkan media gambar berseri dalam pembelajaran lebih lanjut. Teknik ini dapat merangsang siswa untuk berpikir cepat, menggunakan daya imajinasinya untuk gambar berseri bebas sesuai dengan keinginannya dengan tetap berpegang pada alur cerita pada cerita sebelumnya. Siswa tinggal memahami jalinan cerita pada potongan cerita yang diberikan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh siswa akan semakin bermanfaat dikemudian hari. untuk peneliti-peneliti yang lain kiranya dapat melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan menulis cerita fantasi dengan menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang lain untuk melengkapi penelitian ini. Upaya-upaya peningkatan keterampilan siswa, khususnya keterampilan menulis, akan menambah wawasan dan pengetahuan serta akan membantu guru untuk memecahkan hambatan-hambatan yang sering kali muncul dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar:

Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Nugraheni, Farida. 2017. *Pengkajian Sastra*. CV Djiwa Amarta Press.

Anitah. 2008. *Media Pembelajaran.* Surakarta: LPP UNS Press

Anitah, S. 2009.*Teknologi Pembelajaran* . Surakarta : Yuma Pustaka.

Annlisia,Yunita; Mulyanto Widodo, Nurlaksana Eko Rusminto.2017. *Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Hasil Observasi Melalui Model Problem Based Learning* J-Simbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsini. 2005. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Aneka Kraya

Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Bachri, Bachtiar S. (2005). *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik & Prosedurnya.*Jakarta : Depdikbud.

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis. Jakarta* : PT RajaGrafindo Persada. Departemen Pendidikan Nasional. 2009. Pembelajaran Menulis. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran.* Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Dewi, Puspita, dkk. 2014. *Implementasi Model Mind Mapping (Peta Pikiran) dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdot pada Siswa Kelas X SMK Pariwisata Dalung.* Bali : Universitas Pendidikan Ganesha.

Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.

Dwi Hudhana, Winda.2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berbasis Karakter Menggunakan Media Pembelajaran Video Scribe*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019. ISBN: 978-623-707438-0.

Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Model-model Pengajaran Inovatif.* Yogyakarta:Arruz Media.

H amalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara.

Hafidah Fachrunisa, Budhi Setiawan, Ani Rakhmawati.2018. *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerita Pendek (study Kasus Di Kelas XI SMK Negeri 5 Suakarta).* BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya. Volume 6 Nomor 1, April 2018, ISSN I2302-6405

Harisati. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs edisi revisi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hilna Putria1,Luthfi Hamdani Maula2,Din Azwar Uswatun3.2020.*Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu. Jurnal basicedu volume 4 nomor 4 tahun 2020 halm. 861 – 872.

Irhandayaningsih,ana.2020. *Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi Covid- Anuva* Volume 4 (2): 231-240, 2020. *19* Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*: SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud

Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kiftiawati. 2008. *Ensiklopedia Sastra 3*.Jakarta : Media Pusindo.

Made, Wena. (2011). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan. Konseptual Operasional. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rhineka Cipta.

Mita Restiana, dan Ramadhan Anggit.2020. *Kefektifan Pembelajaran Daring Teks Iklan, Slogan, Dan Poster Menggunakan Metode Pembelajaran Discovery Learning Kelas VIII Di MTS Negeri 7 Bantul.* Jurnal Penelitian Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Pamulang, Vol. 1 No 1 (2020) Hal : 39-44 39

Nova, Satria. 2011. *Agar Menulis Seenteng Bicara*. Yogyakarta: Lukita.

Nurdin dan Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Nurgiantoro. 2015. *Penilaian Otentik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Nurhayati, Nunik.2015.*Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Teknik Brainwriting yang Berorientasi Pada Kreativitas Siswa.*Riksa Bahasa Volume 1, Nomor 1, Maret 2015.

Nuryatin, Agus. Dkk.2020. *Retelling Fantasy Story Text Learning with Creative Productive Model based on Learning Styles of Seventh Graders*. Jurnal Seloka: Indonesian Language and Education Journal 9 (1) (2020) : 53 – 59:

Ratna, N.K. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riyanti, Hestiana.2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Menggunakan Media Strip Story* . Naskah publikasi skripsi program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas tidar.

(file:///C:/Users/LYZP/Downloads/jurnal%20menulis%20cerita%20fantasi.pdf)

Rosyidah, Syahrul R, Ermanto. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Melalui Teknik Tiru Model, Kelas II SD Negeri 200208 Padangsidempuan* .Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran Volume 1 Nomor 3, Oktober 2013.

Rudy, Kadek Saputra; I Made Sutama, Gede Gunatama. 2017. *Penggunaan Video Anak "Pertualangan Alice di Negeri Ajaib" Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Fantasi di Kelas VII H SMP Negeri 2 Sawan.* e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha Volume : Vol: 7 No: 2 .

Rusmiati , Din Azwar Uswatun , Dyah Lyesmaya.2020. *Analisis Keterampilan Menulis Cerita Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Dalam Jaringan (daring) di Kelas 4 SDN Brawijaya* . (jkpd) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Volume 5. Nomor 2 Juli 2020 143.

Semi. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Soemardji dan Bambang, Hartono. 1998. *Asas-asas Menulis*. Semarang. IKIP Semarang Press.

Sugito, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas terbuka.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :

Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode *Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung : Alfabeta.

Sunaryo. 2008. *Piranti Fokus dalam Kalimat Bahasa Indonesia*. Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra, Vol. 20, No.1, Juni 2008, p. 69-78. Diakses 7 Juni 2012.

Suparno dan Yunus, M. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Tarigan, 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: CV. Angkasa.

Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Wahyu Aji Fatma Dewi1.2020.*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 55-61.

Widuri ,Ratna. *2020. Puzzle Memory: Strategi Literasi Visual Dalam Menulis Teks Berita (secara daring).* Artikel koran *Radar Pekalongan.*

Yanner J. Kapitan1 , Titik Harsiati2 , Imam Agus Basuki2.2018. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 3 Nomor: 1 Bulan Januari Tahun 2018 Halaman: 100—106. Pendidikan Bahasa Indonesia-Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Yuliastuty, Retno.2019. *The Ability To Write Fantasy Story In Learning Indonesian Language Using Genre-Based Approach In Class 7-A Of SMP N 4 Pandak in the Academic Year of 2018/2019.*Jurnal Internasional : Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 297. Copyright © 2019, the Authors. Published by Atlantis Press. This is an open access article under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).